

# PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA

**Tia Listiani**

Dosen STIE Trianandra Jakarta

## **ABSTRACT**

*The objective of the study is to find out of Influences Working Capital toward Profitability. The study was conducted at PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia by using survey method with a sample of Financial Report from 2010-2013 using Saturated Sample.*

*The study reveal that there is positive influences Working Capital toward Profitability. The finding also leads to implication that sales of can be improved by escalating Working Capital.*

*The coefficient analysis is obtained that the analisis product moment about this means that there is very significant and positive influences Working Capital toward Profitability.*

*The determinant coefficient is 0,754. It means that 75.4 % influenced by Working Capital and 26.4% influence by other factor.*

*Keywords ; Working Capital, Profitability*

## **PENDAHULUAN**

Dalam menjalankan kegiatannya setiap perusahaan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Tujuan utama perusahaan umumnya adalah untuk memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya atau kepada pemilik perusahaan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Menurut Wasis (1997: 63) modal kerja adalah modal kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, oleh karena itu dapat berupa kas, piutang, surat – surat berharga, persediaan dan lain-lain. Semakin tinggi rasio perputaran modal kerja maka semakin baik kinerja suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan penjualan dengan jumlah tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan

laba rugi. Sebagaimana pengertian laba menurut Harahap (2008: 113) adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi.

PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai salah satu *service provider* tertua di bidang Asuransi tentunya juga tidak lepas dari persaingan mempertahankan pelanggannya. Walaupun telah berpengalaman selama lebih dari 29 tahun dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dituntut untuk mempunyai modal kerja yang cukup. Salah satu indikasi dari modal kerja yang akan penulis teliti pada PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah Profitabilitas.

Dalam peningkatan laba Di PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak terkecuali berdasarkan hasil pengamatan saya masih terdapat permasalahan yang merupakan masalah yang sangat mempengaruhi profitabilitas di PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia yaitu diduga besarnya modal kerja yang dikeluarkan, kemungkinan persaingan yang ketat, diduga tingginya biaya promosi, kemungkinan rendahnya kualitas produk, dan juga diduga tingginya harga.

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa modal kerja dan profitabilitas merupakan faktor yang penting dalam mengembangkan dan meningkatkan perusahaan agar lebih baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang “PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA”.

Menurut Harahap (2008: 263) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. Kemudian menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2002: 40) keuntungan adalah kenaikan ekuitas (aktiva bersih) sebuah perusahaan yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral atau insidental dan dari semua transaksi serta kejadian lainnya dan situasi yang mempengaruhi perusahaan selama satu periode kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

Berdasarkan teori yang tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya selama satu periode akuntansi yang mana besar kecilnya laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Sutrisno (2001: 42) mendefinisi modal kerja yaitu dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar utang dan pembayaran lainnya. Sedangkan menurut Harahap (2008: 288) modal kerja adalah aktiva lancar dikurang utang lancar. Modal kerja juga bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan terhadap aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar.

Berdasarkan teori tersebut diatas dapat di simpulkan sebagai berikut modal kerja adalah sumber daya ekonomi untuk operasi awal dan berkelanjutan dari bisnis yang meliputi kesenjangan antara aliran alami dari pendapatan dan pengeluaran yang dapat berupa kas, piutang, surat – surat berharga, persediaan dan lain-lain.

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana modal kerja dengan profitabilitas di PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Diduga terdapat pengaruh antara modal kerja terhadap profitabilitas. semakin besar modal kerja maka dapat diduga baik pula profitabilitas perusahaannya, dengan kata lain semakin tinggi nilai dari modal kerjanya maka dapat diduga semakin tinggi pula profitabilitas perusahaannya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi, menurut Whitney dalam Moleong, (2010: 11) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. dengan menggunakan analisis korelasi sederhana dan regresi sederhana dengan mengumpulkan data sekunder yaitu data yang didapat dari sumber data yang ada berupa laporan keuangan PT AJMI dari tahun 2010-2013.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat (Y) yaitu tentang Profitabilitas Perusahaan sedangkan variabel bebasnya Modal Kerja Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y. Sesuai dengan permasalahannya maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh Variabel X (Modal Kerja) Terhadap Variabel Y (Profitabilitas) pada PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Sedangkan sampel yang diambil adalah laporan keuangan selama 4 tahun dari tahun 2010-2013.

Berikut ditampilkan laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tahun 2010 - 2013:

**Tabel. 1**  
**Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia**  
**Tahun 2010-2013**

No.	Tahun	Modal Kerja	Profitabilitas
1.	2010	Rp. 17.684.168.029	Rp. 7.615.314.195
2.	2011	Rp. 25.423.481.643	Rp. 9.183.410.472
3.	2012	Rp. 32.716.344.380	Rp. 11.802.120.723
4.	2013	Rp. 32.875.634.599	Rp. 9.733.184.648

Sumber: laporan keuangan tahunan PT. AJMI

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Data

Hasil pengumpulan data pada PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tentang profitabilitas, sebagai berikut:

**Tabel. 2**

### Deskripsi Statistik Profitabilitas Perusahaan

Mean	Simpangan Baku	Median	Modus	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
9.5835E9	1.72998E9	9.4583E9	7.62E9	7.62E9	1.18E10

Sumber: data olahan spss

Berdasarkan data penelitian tentang Profitabilitas Perusahaan diperoleh rentang skor empirik dengan nilai terendah 7.62E9 dan tertinggi 1.18E10. Selain itu dari data penelitian diketahui harga rata-rata M sebesar 9.5835E9 simpangan baku SD 1.72998E9 Me 9.4583E9 dan Mo 7.62E9. Skor simpangan baku sebesar 1.72998E9 menunjukkan tingkat penyebaran data Profitabilitas Perusahaan dari nilai rata-ratanya

Kemudian hasil pengumpulan data pada PT. Cipta Skynindo tentang keterkaitan antara kinerja karyawan, sebagai berikut:

**Tabel. 3**

### Deskripsi Statistik Modal Kerja

Mean	Simpangan Baku	Median	Modus	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
2.7175E10	7.21913E9	2.9070E10	1.77E10 <sup>a</sup>	1.77E10	3.29E10

Sumber: data olahan spss

Berdasarkan data penelitian tentang Modal Kerja diperoleh rentang skor empirik dengan nilai terendah 1.77E10 dan tertinggi 3.29E10. Selain itu dari data penelitian diketahui harga rata-rata M sebesar 2.7175E10 simpangan baku SD 7.21913E9 Me 2.9070E10 dan Mo 1.77E10<sup>a</sup>. Skor simpangan baku sebesar 7.21913E9 menunjukkan tingkat penyebaran data Modal Kerja dari nilai rata-ratanya.

## Uji Persyaratan

**Tabel. 4**

**Tabel Normalitas**

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Profitabilitas Perusahaan
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	20178000,0000
	Std. Deviation	6509304,75969
	Absolute	,169
Most Extreme Differences	Positive	,169
	Negative	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		,586
Asymp. Sig. (2-tailed)		,882

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data olahan spss

Pada hasil diatas diperoleh taraf signifikansi ( $p < \alpha$ ) = 0,882 > 0,05 dengan demikian data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, pada taraf signifikansi 0,05.

**Tabel. 5**

**Tabel Linieritas**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.767E18	1	6.767E18	6.121	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.211E18	2	1.106E18		
	Total	8.979E18	3			

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data olahan spss

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan tabel anova, maka diperoleh nilai Sig = 0.000 dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 karena ( $\text{sig} < \alpha$ ) = (0.000 < 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa populasi data tersebut linier.

## Uji Hipotesis

**Tabel. 6**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 <sup>a</sup>	.754	.631	1.05145E9

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

Sumber: data olahan spss

Dari koefisien product moment ( $r_y$ ) yang telah disebutkan di atas dapat dihitung pula besarnya nilai koefisien Determinasi ( $r^2$ ). Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) adalah nilai untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X dengan variasi (naik turunnya) Y. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) merupakan kuadrat dari koefisien regresi ( $r$ ). Dari hasil perhitungan SPSS, koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara kedua variabel tersebut memiliki nilai sebesar  $r^2 = 0,754$ . Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Modal Kerja (X) dengan variasi (naik turunnya) variabel Profitabilitas Perusahaan (Y) adalah sebesar 75,4 % sedangkan sisanya sebesar 24,6 % disebabkan oleh faktor lain.

**Tabel. 7**  
**Analisis Product Moment**

Correlations

		Modal Kerja	Profitabilitas
Modal Kerja	Pearson Correlation	1	.868
	Sig. (2-tailed)		.132
	N	4	4
Profitabilitas	Pearson Correlation	.868	1
	Sig. (2-tailed)	.132	
	N	4	4

Sumber: data olahan spss

Dari hasil perhitungan diatas, maka nilai koefisien product moment ( $r_y$ ) Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan adalah 0,868, hal ini menunjukkan pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan adalah sangat kuat dan positif.

**Tabel. 8**  
**Tabel Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.930E9	2.345E9		1.676	.236
	Modal Kerja	.208	.084	.868	4.474	.132

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data olahan spss

Dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana untuk variabel Profitabilitas Perusahaan (Y) diperoleh koefisien arah regresi  $b = 0.208$  dan konstansta  $a = 3.930E9$ . Dengan demikian bentuk hubungan kedua variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan  $Y = 3.930E9 + 0.208X$ .

Persamaan garis regresi dapat dijelaskan bahwa apabila Modal Kerja (X) dan Profitabilitas Perusahaan (Y) diukur dengan mempergunakan instrumen penelitian ini, maka setiap kenaikan skor pada X sebesar 1 unit akan diikuti oleh kenaikan skor Y sebesar 0.208 unit pada arah positif dengan konstanta sebesar 3.930E9.

Hasil tes hipotesis sebagaimana yang telah diuraikan di atas dengan menggunakan statistik uji t,  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4.474 > 2.919$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas Perusahaan. Menunjukkan bahwa koefesien arah regresi (b) pada regresi sederhana  $Y = 3.930E9 + 0.208X$ , secara statistik tidak sama dengan nol. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel X (Perputaran Persediaan) secara signifikan terhadap variabel Y (Profitabilitas Perusahaan). Dengan demikian maka persamaan regresi sederhana  $Y = 3.930E9 + 0.208X$ , sangat mungkin untuk dijadikan acuan untuk memprediksi Profitabilitas Perusahaan pada PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia berdasarkan variabel Modal Kerja.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh signifikan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan. Kesimpulan ini mengandung arti bahwa semakin tinggi Modal Kerja maka semakin tinggi pula Profitabilitas Perusahaan dan Hipotesis terbukti.
2. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan. Adapun perhitungan analisis regresi sederhana

diperoleh koefisien arah regresi  $b = 0.208$  dan konstanta  $a = 3.930E9$ . Dengan demikian bentuk pengaruh kedua variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan  $Y = 3.930E9 + 0.208X$ . Persamaan diatas menggambarkan bahwa setiap kenaikan skor pada X sebesar 1 unit akan diikuti oleh kenaikan skor Y sebesar 0.208X unit pada arah positif dengan konstanta sebesar 3.930E9.

3. Kekuatan pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan ditunjukkan oleh koefisien product moment sebesar  $r_y = 0,868$ , hal ini menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dan positif artinya dampak dari variabel Modal Kerja terhadap variabel Profitabilitas Perusahaan sangat berarti.
4. Koefisien determinasi didapat sebesar 0,754. Ini artinya bahwa 75.4 % variasi yang terjadi pada Profitabilitas Perusahaan dapat dijelaskan oleh Perputaran Persediaan, sedangkan sisanya 24.6% disebabkan oleh faktor lain. Dengan demikian Modal Kerja merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan untuk menentukan Profitabilitas Perusahaan.

### **Saran**

1. Hendaknya PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia lebih meningkatkan kualitas pelayanannya kepada para tim marketingnya sebagai ujung tombak perusahaan.
2. Sebaiknya PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia selalu mengadakan pemantauan atau monitoring terhadap implementasi dari Sistem Pengendalian Manajemen yang digunakan, agar kesalahan yang berhubungan keuangan dapat dihindarkan sehingga aktifitas perusahaan tidak terganggu.
3. Hendaknya Divisi keuangan PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia mempersiapkan karyawannya untuk mampu melakukan pengontrolan Keuangan.
4. Perlu dilakukan riset lanjutan dengan memasukkan variabel selain penetapan modal kerja.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Harahap, Sofyan Safri, (2008) *Teori Akuntansi*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, (2002) *Akuntansi Intermediete*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sutrisno, (2001) *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta : Ekonisia.
- Wasis. (1997) *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Bandung: PT Alumni.